

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, akan digunakan pendekatan fenomenologi yang berarti penelitian ini mencoba memahami persepsi masyarakat, perspektif, dan pemahaman dari situasi tertentu atau fenomena. Penelitian fenomenologis bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kebenaran realitas yang nyata dari pengalaman hidup informan. Sehingga peneliti harus memahami suatu fenomena yang terjadi terkait tema pokok dalam penelitian ini secara mendalam.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode.*, 6.

<sup>3</sup> Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), x, 19.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMP Saljul Qulub yang berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri. Lokasi penelitian diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi di mana setiap hari diadakan Mujahadah Sholawat Wahidiyah. Informan yang akan diambil peneliti adalah siswa kelas VII dan VIII sesuai perizinan yang diberikan dari pihak sekolah.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.<sup>6</sup>

#### 1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>7</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari siswa-siswi SMP Saljul Qulub Kota Kediri. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari para guru, kepala sekolah dan pihak yang terkait dengan SMP Saljul Qulub Kota Kediri, beserta pengasuh Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri.

Pada umumnya, baik penelitian dengan cara kuantitatif maupun kualitatif, tetap tidak dapat mengkaji seluruh populasi individu-individu. Meskipun populasinya kecil, hanya sebagian saja yang masuk kategori suatu proyek penelitian. Jika peneliti tertarik untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada kelompok-kelompok lain atau populasi secara keseluruhan, maka peneliti harus mencoba mengkaji kelompok-kelompok individual yang paling mewakili masing-masing populasi tersebut. Hasil yang diperoleh dari sampel representatif tersebut akan lebih mungkin

---

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

untuk digeneralisasi pada populasi dan lebih memiliki validitas eksternal atas populasi.<sup>8</sup>

Maka dalam hal ini, subjek penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah siswa dari kelas VII dan VIII. Satu kelas diambil enam siswa, terdiri dari tiga perempuan dan tiga laki-laki. Ketiga siswa dari masing-masing jenis kelamin diambil sebagai perwakilan (sampel) dari siswa lain dengan kategori berurutan, mulai dari siswa yang kompeten, menengah dan kurang. Pemilihan siswa tersebut berdasarkan rekomendasi dari guru wali kelas masing-masing. Berikut siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan kategori yang telah disusun.

**Tabel 2. Subjek Penelitian**

NO.	KATEGORI	KELAS			
		VII		VIII	
		Putra	Putri	Putra	Putri
1	Kompeten	ISN	JAA	MAR	AA
2	Sedang	AFK	NSNA	JTS	YA
3	Kurang	MS	RSW	AFMK	KABR

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>9</sup> Data sekunder meliputi dokumen-

<sup>8</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 103.

<sup>9</sup> Riduwan, *Skala.*, 24..

dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, *literatur*, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan.<sup>10</sup> Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

### 1. Skala

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran skala kepada semua sampel. Skala yang dibagikan adalah skala identifikasi Akhlak FAST, yang berisi pernyataan – pernyataan yang akan dijawab oleh responden dalam hal ini sampel penelitian. Skala yang dibuat berdasarkan konstruk linier (satu arah) dengan jenis item *favourable*. Skala yang digunakan untuk mempermudah proses analisis adalah skala nominal. Skala ini adalah bentuk paling sederhana, di mana data nominal akan memisahkan individu dan/atau peristiwa ke dalam kelompok yang terpisah. Skala nominal adalah skala kualitatif (perbedaan kualitas, bukan besaran).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Idrus, *Metode.*, 99.

<sup>11</sup> Tashakkori, *Mixed.*, 128.

## 2. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.<sup>12</sup> Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.<sup>13</sup>

## 3. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.<sup>14</sup> Model wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan berfokus. Wawancara dilakukan secara *snow-balling* kepada informan yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian.<sup>15</sup>

## 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).<sup>16</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa di SMP Saljul Qulub Kota Kediri.

---

<sup>12</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

<sup>13</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami..*, 232.

<sup>16</sup> Riduwan, *Skala..*, 24.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan tabel atau grafik sederhana. Dalam analisis data dan penyajian deskriptif ini bertujuan untuk mengukur kecenderungan sentral. Metode ini merupakan peringkasan kelompok pengamatan atau penilaian ke dalam bentuk nilai tunggal.<sup>17</sup>

Sedangkan analisis data kualitatif mendalam dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Nusa Putra, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkahnya sebagai berikut.<sup>18</sup>

1. Seluruh catatan lapangan dibagi ke dalam paragraf atau kalimat (organisasi data);
2. Setiap paragraf atau kalimat diberi kode sesuai kategori (koding);
3. Setiap kode dikumpulkan dalam kategori masing-masing;
4. Berbagai kategori dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistik;
5. Ditarik kesimpulan dari keterkaitan kategori tersebut.

---

<sup>17</sup> Tashakkori, *Mixed.*, 186-187.

<sup>18</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 204.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut;

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Mengamati ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti.<sup>19</sup>
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Maka penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan beserta beberapa isi dokumen yang terkait. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan penelitian kualitatif dapat valid.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Moleong, *Metodologi.*, 177.

<sup>20</sup> Ibid.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid., 91.